



### Efektifitas Penerapan Disiplin dan Pengembangan Bakat pada Siswa Sekolah Dasar

Tarno<sup>1\*</sup>, Acoci<sup>2</sup>, Irwan<sup>3</sup>, Manan<sup>4</sup>, Farisatma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

e-mail: [tarnoumbuton@gmail.com](mailto:tarnoumbuton@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula menyoroti kompleksitas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Metode penelitian yang tepat untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula melibatkan pendekatan campuran yang komprehensif. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Temuan menunjukkan variasi dalam tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan pola partisipasi ekstrakurikuler yang beragam. Persepsi yang berbeda antara siswa, guru, dan orang tua juga mencerminkan tantangan dalam penilaian efektivitas praktik pendidikan. Pentingnya integrasi antara disiplin dan pengembangan bakat ditekankan sebagai kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat kedisiplinan siswa. Komunikasi terbuka antara pemangku kepentingan, pengembangan strategi disiplin yang beragam, dan penawaran kegiatan ekstrakurikuler yang menarik adalah langkah-langkah yang disarankan untuk meningkatkan praktik pendidikan di SD Negeri 2 Kaobula. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dan stakeholder terkait untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung pertumbuhan holistik siswa.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Disiplin, Pengembangan Bakat

#### Abstract

*Research on the effectiveness of applying discipline and developing talents in elementary school students at SD Negeri 2 Kaobula highlights the complexity of creating an educational environment that supports students' holistic growth. The appropriate research method to explore the effectiveness of the application of discipline and talent development in elementary school students at SD Negeri 2 Kaobula involves a comprehensive mixed approach. A quantitative approach can be used to collect data on students' level of compliance with school rules and their level of participation in extracurricular activities. Findings show variations in students' levels of compliance with school rules and varying patterns of extracurricular participation. Different perceptions among students, teachers, and parents also reflect challenges in assessing the effectiveness of educational practices. The importance of integration between disciplines and talent development is emphasized as the key to creating an inclusive learning environment and strengthening student discipline. Open communication between stakeholders, development of diverse disciplinary strategies, and offering interesting extracurricular activities are the steps suggested to improve educational practices at SD Negeri 2 Kaobula. It is hoped that the results of this research can become a basis for schools and related stakeholders to take more effective steps in creating an inclusive educational environment and supporting students' holistic growth.*

**Keywords:** Effectiveness, Discipline, Talent Development



## 1. Pendahuluan

Pendidikan dasar adalah fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan (Yusnan & Ramadhani, 2024). Salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter adalah disiplin, sementara pengembangan bakat merupakan upaya untuk mengoptimalkan potensi individu (Hartinem & Zuliani, 2022). Namun, di banyak sekolah dasar, tantangan dalam menerapkan disiplin yang efektif dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan bakat mereka sering dihadapi (Sumarni, 2023). Beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang metode disiplin yang tepat dan keterbatasan sumber daya untuk mendukung pengembangan bakat bisa menjadi hambatan (Mardin et al, 2023).

Disiplin merupakan aspek kunci dalam lingkungan pendidikan yang membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memfasilitasi perkembangan siswa secara positif (Handayani & Subakti, 2021). Namun, penerapan disiplin yang efektif memerlukan pendekatan yang bijaksana dan berkelanjutan, yang mungkin tidak selalu mudah dilakukan di lingkungan sekolah dasar yang kompleks (Pratiwi et al, 2020). Masalah seperti tingginya tingkat disiplin yang tidak sesuai, ketidakmampuan siswa untuk mengatur diri sendiri, dan kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan dapat mengganggu proses belajar mengajar (Dewi & Khotimah, 2020). Di sisi lain, pengembangan bakat juga merupakan aspek penting dari pendidikan yang sering kali tidak mendapat perhatian yang cukup (Sandi, 2020). Setiap siswa memiliki potensi unik yang perlu diidentifikasi dan diberdayakan (Aciakatura et al, 2021). Namun, di banyak sekolah dasar, kurangnya program pengembangan bakat yang terstruktur dan dukungan untuk mengeksplorasi minat individu dapat menghambat perkembangan penuh potensi siswa (Saputri, 2018). Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan pertumbuhan holistik siswa (Sulaimah et al, 2021).

Pentingnya disiplin dan pengembangan bakat diakui dalam konteks pendidikan dasar, masih ada kesenjangan yang signifikan antara pemahaman ideal dan implementasi di lapangan (Fransiska et al, 2020). Salah satu kesenjangan utama adalah kurangnya konsistensi dalam penerapan disiplin di antara sekolah-sekolah dasar (Ekawati & Putra, 2022). Pendekatan yang berbeda dalam menangani perilaku siswa seringkali menyebabkan perbedaan hasil dan kesejahteraan siswa antar sekolah (Rahayu & Muhajang, 2021). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan strategi disiplin yang efektif juga menjadi hambatan, menyebabkan variasi besar dalam pendekatan yang digunakan di berbagai sekolah (Aditya et al, 2019).

Berdasarkan hasil observasi SD Negeri 2 Kaobula menghadapi tantangan khusus yang berkaitan dengan aksesibilitas terhadap sumber daya pendukung. Meskipun memiliki fasilitas yang memadai, tetapi kemungkinan terbatasnya akses terhadap pelatihan untuk guru dan program ekstrakurikuler yang beragam bisa menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan disiplin dan pengembangan bakat siswa. Oleh karena itu, penelitian di SD Negeri 2 Kaobula dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana sekolah di daerah pedesaan menghadapi dan mengatasi tantangan-tantangan ini.

Pengembangan bakat, kesenjangan terutama terletak pada kurangnya pengakuan terhadap keragaman minat dan potensi siswa (Kinesti et al, 2022). Banyak sekolah dasar cenderung fokus pada pembelajaran akademis, meninggalkan sedikit ruang untuk pengembangan bakat di luar kurikulum inti (Hidayah et al, 2023). Akibatnya, siswa yang memiliki bakat atau minat khusus mungkin tidak mendapat kesempatan untuk

mengembangkan potensi mereka secara penuh, sehingga menghambat pertumbuhan dan kepuasan pribadi mereka (Purwaji & Rahmawati, 2022). Selain itu, kesenjangan juga terjadi dalam aksesibilitas terhadap sumber daya yang mendukung implementasi disiplin dan pengembangan bakat (Samiyati et al, 2020). Sekolah-sekolah dengan dana terbatas atau terletak di daerah yang kurang berkembang mungkin kesulitan untuk menyediakan program dan fasilitas yang mendukung upaya ini (Yuliawan, 2023). Akibatnya, siswa dari latar belakang ekonomi rendah atau daerah terpencil mungkin memiliki akses yang lebih terbatas terhadap pengalaman dan kesempatan untuk mengembangkan diri mereka, meningkatkan kesenjangan dalam pendidikan (Rahmaniar et al, 2020).

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang tepat untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula melibatkan pendekatan campuran yang komprehensif. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler (Andriani et al, 2022). Survei dapat disebarkan kepada siswa, orang tua, dan guru untuk menilai persepsi mereka tentang efektivitas disiplin yang diterapkan dan program pengembangan bakat yang tersedia (Acoci, 2023). Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat di SD Negeri 2 Kaobula. Wawancara individu dengan guru, staf sekolah, dan orang tua dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman dan perspektif mereka terhadap tantangan dan potensi solusi (Sukarna et al, 2023). Pengamatan langsung juga dapat dilakukan untuk mengamati praktik penerapan disiplin di kelas dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (Fatmawati et al, 2023).

Teknik pengumpulan data penelitian yang dapat digunakan adalah observasi langsung. Dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat secara aktif mengamati praktik penerapan disiplin di kelas dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Kaobula. Observasi ini akan memberikan wawasan langsung tentang bagaimana aturan sekolah diterapkan dalam situasi nyata, interaksi antara siswa dan guru, serta dinamika kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas. Dengan demikian, penggunaan teknik observasi langsung akan memberikan data yang akurat dan mendalam tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar, serta memungkinkan identifikasi langsung atas potensi perbaikan yang dapat dilakukan.

Teknik analisis data penelitian akan melibatkan pendekatan yang komprehensif untuk menginterpretasikan hasil dari berbagai sumber data (Yusti et al, 2023). Data kuantitatif yang diperoleh dari survei dapat dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren dan pola yang relevan terkait dengan tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dan observasi dapat dianalisis dengan pendekatan tematik, di mana tema-tema kunci yang muncul dari percakapan dan pengamatan dapat diidentifikasi dan diinterpretasikan. Integrasi data dari kedua pendekatan akan memungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula, serta untuk mengidentifikasi implikasi praktis dan rekomendasi kebijakan yang relevan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil**

Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

##### **1. Variasi Tingkat Kepatuhan**

Hasil penelitian menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah di SD Negeri 2 Kaobula. Beberapa kelas atau kelompok siswa menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi daripada yang lain. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan ini dapat diidentifikasi melalui analisis data, seperti pendekatan penerapan disiplin yang diterapkan oleh guru, dukungan dari orang tua, dan ketersediaan program pengembangan bakat yang menarik bagi siswa.

Hasil penelitian mengenai variabilitas tingkat kepatuhan siswa di SD Negeri 2 Kaobula menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas atau kelompok siswa. Melalui observasi langsung dan analisis data, ditemukan bahwa beberapa kelas atau kelompok siswa menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi daripada yang lain. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan ini mencakup pendekatan penerapan disiplin yang berbeda oleh guru, tingkat dukungan dari orang tua, dan ketersediaan program pengembangan bakat yang menarik bagi siswa. Misalnya, kelas dengan pendekatan disiplin yang lebih terstruktur dan konsisten cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, sementara kelas dengan kurangnya konsistensi dalam penerapan aturan sering mengalami tantangan dalam mengelola perilaku siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian juga menyoroti pentingnya memperhatikan konteks individual dan dinamika kelas dalam merancang strategi penerapan disiplin yang efektif. Variabilitas tingkat kepatuhan siswa ini menunjukkan bahwa tidak ada pendekatan satu ukuran yang cocok untuk semua. Sebagai gantinya, pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan dan karakteristik unik setiap kelas atau kelompok siswa sangat diperlukan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan siswa, guru dan staf sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih tepat dan responsif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

##### **2. Pola Partisipasi Ekstrakurikuler yang Beragam**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Kaobula menunjukkan pola yang beragam. Beberapa siswa aktif terlibat sementara yang lain kurang berpartisipasi. Faktor-faktor seperti minat siswa, ketersediaan waktu dan sumber daya, serta dukungan dari guru dan orang tua memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil penelitian tentang pola partisipasi ekstrakurikuler yang beragam di SD Negeri 2 Kaobula mengungkapkan adanya variasi dalam tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan di luar kurikulum. Melalui observasi langsung dan analisis data survei, terlihat bahwa beberapa siswa menunjukkan partisipasi yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sementara yang lain lebih pasif dalam keterlibatan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola partisipasi ini termasuk minat siswa terhadap kegiatan tertentu, ketersediaan waktu dan sumber daya, serta tingkat dukungan dari guru dan orang tua. Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam kegiatan tertentu cenderung lebih aktif dalam partisipasi, sementara siswa dengan tantangan dalam aksesibilitas atau dukungan kurang mungkin untuk terlibat secara aktif. Lebih lanjut, hasil penelitian menyoroti perlunya pendekatan yang inklusif dan beragam dalam menawarkan kegiatan ekstrakurikuler di SD

Negeri 2 Kaobula. Dengan memahami pola partisipasi yang beragam ini, sekolah dapat mengidentifikasi kesempatan untuk memperluas dan memperkaya program ekstrakurikuler mereka agar lebih menarik bagi siswa dengan berbagai minat dan kebutuhan. Dukungan yang lebih besar dari guru dan orang tua juga dapat mendorong peningkatan partisipasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan program ekstrakurikuler yang lebih inklusif dan bervariasi di SD Negeri 2 Kaobula, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan perkembangan holistik siswa.

### **3. Persepsi Berbeda tentang Efektivitas**

Persepsi siswa, guru, dan orang tua tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat di SD Negeri 2 Kaobula berbeda-beda. Meskipun ada kesepakatan umum tentang beberapa aspek yang berhasil, seperti konsistensi dalam aturan sekolah, masih ada perbedaan dalam persepsi tentang kebutuhan akan peningkatan dalam beberapa area, seperti pembinaan bakat dan penggunaan strategi disiplin yang lebih beragam.

Hasil penelitian mengenai persepsi berbeda tentang efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat di SD Negeri 2 Kaobula menyoroti kompleksitas dalam evaluasi praktik pendidikan. Analisis data dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, dan orang tua, mengungkapkan perbedaan dalam penilaian efektivitas penerapan aturan sekolah dan program pengembangan bakat. Siswa mungkin memiliki persepsi yang berbeda tentang keberhasilan pendekatan disiplin dan kesempatan pengembangan bakat yang mereka alami di sekolah. Guru juga mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang keefektifan metode penerapan disiplin dan keberhasilan program pengembangan bakat dalam membimbing siswa. Sedangkan orang tua, sebagai mitra dalam pendidikan anak-anak mereka, dapat memiliki harapan dan perspektif yang berbeda tentang apa yang merupakan pendekatan pendidikan yang efektif. Pentingnya memahami perbedaan persepsi ini adalah untuk menciptakan kesempatan bagi diskusi terbuka dan kolaboratif di antara semua pemangku kepentingan. Dengan mengakui dan menghargai sudut pandang yang beragam ini, sekolah dapat mengidentifikasi area-area di mana perbaikan diperlukan dan mengembangkan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa, guru, dan orang tua. Komunikasi terbuka juga dapat membantu dalam membangun kesepahaman yang lebih baik dan mendukung kolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi pertumbuhan holistik siswa.

### **4. Hubungan Antara Disiplin dan Bakat**

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efektivitas penerapan disiplin dan pengembangan bakat. Sekolah yang berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang disiplin cenderung juga memiliki tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang lebih tinggi, serta memiliki lebih sedikit masalah disiplin yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi antara kedua aspek dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

Hasil penelitian tentang hubungan antara disiplin dan bakat di SD Negeri 2 Kaobula menyoroti interaksi yang kompleks antara kedua aspek tersebut dalam konteks pendidikan dasar. Temuan menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil dalam menerapkan disiplin yang efektif cenderung juga memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan belajar yang disiplin

dapat memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif di luar kelas, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman pendidikan mereka dan mengembangkan bakat-bakat yang terpendam. Sebaliknya, sekolah yang mengalami tantangan dalam penerapan disiplin mungkin juga menghadapi kesulitan dalam memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Lebih lanjut, temuan penelitian juga menyoroti pentingnya integrasi antara disiplin dan pengembangan bakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh. Dengan memperkuat hubungan antara kedua aspek ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih seimbang dan berkelanjutan, di mana kedisiplinan siswa tidak hanya dipandang sebagai tujuan akhir, tetapi juga sebagai landasan untuk menggali potensi bakat mereka. Dalam konteks pendidikan dasar, pemahaman dan penerapan konsep ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan holistik siswa, membantu mereka tumbuh menjadi individu yang lebih berkembang secara personal dan akademis.

### **3.2 Pembahasan**

Pembahasan dari empat poin tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula, yaitu sebagai berikut:

Pertama, variasi dalam tingkat kepatuhan siswa menunjukkan kompleksitas dalam implementasi disiplin di sekolah tersebut. Hal ini menyoroti pentingnya memperhatikan perbedaan individual dan konteks kelas dalam merancang strategi penerapan disiplin yang efektif. Selain itu, pola partisipasi ekstrakurikuler yang beragam menunjukkan perlunya pendekatan yang beragam dan inklusif dalam menawarkan kegiatan di luar kurikulum yang dapat menarik minat siswa dari berbagai latar belakang.

Kedua, perbedaan persepsi antara siswa, guru, dan orang tua menunjukkan kompleksitas dalam penilaian efektivitas praktik pendidikan. Ini menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan sekolah dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi perbaikan yang sesuai. Terlebih lagi, pemahaman tentang persepsi yang berbeda dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan komunitas sekolah.

Ketiga, hubungan antara penerapan disiplin yang efektif dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan. Sekolah harus mempertimbangkan bahwa pengembangan bakat dan keterlibatan siswa di luar kelas tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan emosional siswa, tetapi juga dapat membantu dalam memperkuat kedisiplinan mereka. Integrasi antara disiplin dan pengembangan bakat menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan dan memberdayakan bagi siswa.

Keempat, pembahasan ini menyoroti kompleksitas dalam penerapan disiplin dan pengembangan bakat di SD Negeri 2 Kaobula serta pentingnya pendekatan yang holistik dan inklusif dalam merancang strategi pendidikan yang efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika ini, sekolah dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan mengembangkan praktik yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam penerapan disiplin dan pengembangan bakat pada siswa sekolah dasar di SD Negeri 2 Kaobula. Variasi dalam tingkat kepatuhan siswa, pola partisipasi ekstrakurikuler yang beragam, dan perbedaan persepsi antara siswa, guru, dan orang tua menyoroti kompleksitas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh. Pentingnya integrasi antara disiplin dan pengembangan bakat juga ditekankan, menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dapat membawa manfaat yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat kedisiplinan siswa. Dengan memahami temuan-temuan penelitian ini, sekolah dan stakeholder terkait dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan praktik pendidikan mereka. Komunikasi terbuka antara semua pemangku kepentingan, pengembangan strategi disiplin yang beragam dan inklusif, serta penawaran kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan relevan adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Melalui upaya kolaboratif ini, diharapkan SD Negeri 2 Kaobula dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberdayakan bagi pertumbuhan holistik siswa.

#### Daftar Pustaka

- Aciakatura, C., Magdalena, I., Zahranisa, A., & Zahro, N. L. (2021). Analisis pengembangan minat dan bakat siswa pada siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 89-94.
- Acoci, A. (2023). APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL GROUP INVESTIGATION (GI) TYPE OF SOCIAL STUDIES IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 12-20.
- Aditya, I. K. D., Sumantri, M., & Astawan, I. G. (2019). Pengaruh model pembelajaran learning cycle (5e) berbasis kearifan lokal terhadap sikap disiplin belajar dan hasil belajar ipa siswa kelas iv sd gugus v kecamatan sukasada. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(1), 43-54.
- Andriani, M. N., Risman, K., & Jeti, L. (2022). PENERAPAN METODE BERCERITA TENTANG KISAH NABI DALAM MENGEMBANGKAN NILAI MORAL PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD LAKASOMBU. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 1(3), 125-136.
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279.
- Ekawati, P. T., & Putra, L. V. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 47-62.
- Fatmawati, F., Samritin, S., & Sari, E. R. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (Poe) dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Baadia. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 196-203.

- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrin, T. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308-316.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hartinem, H., & Zuliani, Z. (2022). ANALISIS KONSEP PEMBELAJARAN MELALUI KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 1(2), 97-104.
- Hidayah, A., Istiningsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya pengembangan bakat dan kreativitas anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151-1159.
- Kinesti, R. D. A., Maharani, T., Maesaroh, E., Suroyya, K. S. N., Azkiya, Z. Z., & Ningsih, H. A. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Minat Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Istiqamah Bandung. *ARZUSIN*, 2(4), 311-323.
- Mardin, M., Kosilah, K., & Agus, J. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Inquiry. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 130-138.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Purwaji, Q. A., & Rahmawati, F. P. (2022). Inovasi Guru Kelas dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6337-6344.
- Rahayu, S. P., & Muhajang, T. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 174-177.
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2022). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1).
- Samiyati, Q., Hasiholan, T. A., Hidayat, W., & Nurjayadi, N. (2020). Perancangan aplikasi observasi bakat siswa Sekolah Alam Kubang Raya berbasis mobile android. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 6(2), 106-117.
- Sandi, N. V. (2020). Menggambar dalam mengembangkan kreativitas dan bakat siswa sekolah dasar. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 79-87.
- Saputri, H. D. (2018). Manajemen Ekstra Kurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.
- Sukarna, R., Yurfiah, Y., & Aminu, N. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 2 BATULO KOTA BAUBAU. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 1-11.
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39-53.



- Sumarni, A. (2023). KONTRIBUSI PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TK DI KOTA BAUBAU. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(1), 39-49.
- Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 478-494.
- Yusnan, M., & Ramadhani, H. (2024). *Komponen Pembelajaran: Analisis Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar* (Edisi 1). CV HEI Publishing Indonesia.
- Yusti, W., Suarti, S., & Agusalm, A. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri 115 Buton. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 78-84.